

# PENGELOLAAN ADMINISTRASI KEUANGAN SERTA TINJAUAN TERHADAP KEMAMPUAN BENDAHARA MI CIGINTUNG DI BANDUNG BARAT

**Shayshay Salma Salsabila**

Univesitas Teknologi Digital, [salmasalsabilaaa6@gmail.com](mailto:salmasalsabilaaa6@gmail.com)

**Bambang Handoko, S.T., M.T.**

[banghan@yahoo.com](mailto:banghan@yahoo.com)

## Abstrak

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dan teknik deskriptif untuk mengkaji pengelolaan administrasi keuangan sekolah. Tujuan utamanya adalah untuk mengungkap praktik saat ini dan peluang untuk perbaikan. Dalam pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan wawancara secara langsung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa MI Cigitung menggunakan Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah (RKAM) dalam penyusunan rencana anggaran tahunan. Dalam pengelolaan dana pendidikan, MI Cigitung mengacu pada RKAM dan secara rutin melakukan evaluasi setiap enam bulan serta menyusun Laporan Pertanggungjawaban (LPJ). Penelitian juga menemukan bahwa persiapan dan pelaporan keuangan dikelola oleh seorang guru yang juga bertugas sebagai akuntan. Oleh karena itu, penulis menyarankan beberapa solusi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas, termasuk pemberdayaan dan pelatihan guru, pembagian tugas yang bijaksana di antara staf, standarisasi prosedur, pencatatan yang baik, serta pengawasan dan rapat rutin.

**Kata Kunci** : *Administrasi Keuangan, Sumber Daya Manusia, Efisiensi, Efektivitas.*

## I. Pendahuluan

Pendidikan sangat penting bagi pembangunan suatu negara, dan sekolah memainkan peran kunci dalam membentuk kepribadian dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (**Lubis & Ritonga, 2019; Ritonga et al., 2022**). Pengelolaan keuangan sekolah merupakan elemen penting yang menjamin kelangsungan dan kualitas pendidikan dalam skenario ini. Pengelolaan keuangan yang efektif di sekolah sangat penting untuk penyediaan sarana, prasarana, dan kegiatan pendidikan yang berkualitas tinggi.

MI Cigitung menghadapi tantangan karena kurangnya sumber daya manusia. Pengelolaan keuangan saat ini menjadi tanggung jawab satu orang yang juga berperan sebagai guru dan bendahara. Penelitian ini mengkaji praktik pengelolaan keuangan di MI Cigitung, khususnya tanggung jawab bendahara dan efektivitas pengelolaan keuangan dalam kapasitas ganda. Merekrut lebih banyak staf seperti akuntan, mungkin menimbulkan tantangan karena keterbatasan anggaran yang menghalangi sekolah untuk memenuhi standar yang ada. Tujuan penulis adalah untuk menunjukkan praktik-praktik yang ada saat ini dan kemungkinan perbaikan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan MI Cigitung. Hal ini dapat dicapai dengan berkonsentrasi pada aspek-aspek tersebut.

## **II. Kajian Teori**

Kegiatan pengelolaan keuangan sekolah melibatkan serangkaian tugas yang berfokus pada pengawasan dan pengendalian keuangan sekolah secara cermat. Umumnya kegiatan ini menyangkut penerimaan dan penggunaan dana akademik. Siklus ini menguraikan pergerakan dana mulai dari tahap penerimaan hingga pelaporan, meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku **(Bakar et al., 2022)**.

Segala urusan keuangan, seperti buku kas, catatan pembayaran biaya sekolah, dan dokumen terkait lainnya, harus dicatat secara akurat sesuai peraturan. Akuntansi yang akurat dan sehat menjadi dasar untuk memantau dan mengaudit transaksi, menjaga ketertiban administrasi, dan memastikan akuntabilitas dalam pengelolaan dana.

Dalam mengelola keuangan sekolah, penting untuk mengikuti pedoman yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, khususnya Pasal 48. Pasal ini menekankan pentingnya pengelolaan dana pendidikan berdasarkan prinsip pemerataan, produktivitas, transparansi, dan akuntabilitas publik. Saat memantau sumber daya sekolah, penting untuk mempertimbangkan kriteria efektivitas. Dengan berpegang pada prinsip-prinsip ini, sekolah dapat meningkatkan pengelolaan sumber daya dan menawarkan layanan yang adil, efisien, transparan, dan akuntabel kepada publik **(Rahmawati et al., 2022)**.

Peran bendahara sekolah sangat penting dalam pengelolaan keuangan. Tugas utama bendahara antara lain mengawasi pengelolaan dana sekolah, menangani penerimaan dan pengeluaran, serta menghasilkan laporan keuangan yang tepat dan tepat waktu. Tanggung jawab bendahara adalah mencatat secara akurat seluruh transaksi keuangan sesuai dengan prosedur yang

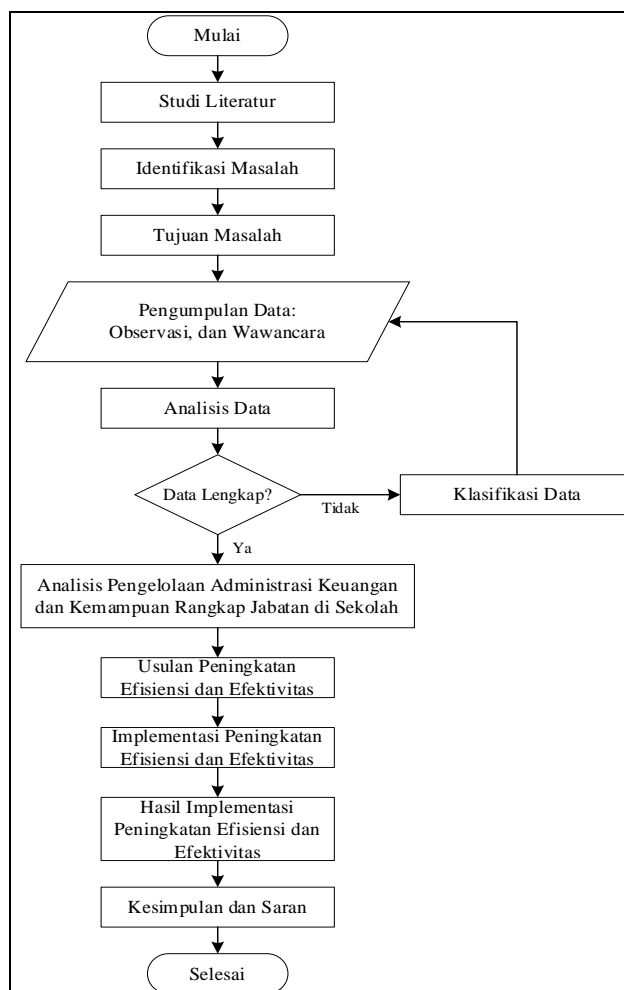
telah ditetapkan. Menurut Nur Syam, Sekretaris Jenderal Kementerian Agama, ciri-ciri penting seorang bendahara antara lain pengetahuan tentang standar akuntansi, kemahiran dalam perangkat lunak keuangan, daya tanggap, dan integritas.

### III. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, menekankan teknik observasi dan wawancara mendalam untuk memahami perspektif dan pengalaman individu. Kuesioner dibagikan untuk menilai efektivitas berbagai posisi administrasi keuangan di MI Cigitung. Wawancara dilakukan dengan narasumber yaitu Bapak Dedih Romansyah, S.Pd.i, menjabat sebagai Kepala Sekolah MI Cigitung, Ibu Dedeh Winingsih, S.Pd.i menjabat sebagai Bendahara, bersama staf Guru lainnya di MI Cigitung. Dalam analisis data kualitatif, penulis melakukan tiga langkah yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau tinjauan.

Di bawah ini merupakan prosedur penelitian yang digambarkan dalam bentuk *Flowchart* di bawah ini:

**Gambar 1 Flowchart Prosedur Penelitian**



#### **IV. Hasil Dan Pembahasan**

##### **Perencanaan Penganggaran MI Cigitung**

Dalam pengelolaan keuangan sekolah, langkah awal adalah membuat anggaran dengan Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah (RKAM). Berdasarkan wawancara dengan Ibu Dedeh Winingsih, diperoleh informasi bahwa RKAM ini akan menjadi forum penyusunan anggaran keuangan dalam satu tahun ke depan. Mulai awal tahun ajaran, sekolah telah menyusun rencana anggaran yang memprioritaskan gaji guru, peningkatan sarana dan prasarana, serta pengadaan bahan pembelajaran, perlengkapan kantor, dan perlengkapan lainnya. Proses perencanaan berfungsi sebagai landasan pengelolaan keuangan sekolah yang efisien dan jelas selama tahun ajaran (Sukma et al., 2023).

##### **Sumber Anggaran MI Cigitung**

Anggaran keuangan MI Cigitung sepenuhnya didanai oleh Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan tidak mengharuskan siswa mengeluarkan biaya tambahan apapun. Sistem ini menunjukkan bahwa pendanaan sekolah hanya bergantung pada dana BOS dan tidak bergantung pada sumber lain atau kontribusi siswa.

##### **Implementasi/Pelaksanaan Pembiayaan Pendidikan**

Menurut Ibu Dedeh Winingsih, S.Pd.i, sebagai bendahara dan guru di MI Cigitung, pengelolaan anggaran pendidikan disesuaikan dengan RKAM yang disusun pada awal tahun ajaran. Sekolah berupaya menjaga pengelolaan anggaran tetap selaras dengan rencana anggaran awal yang telah ditetapkan.

Anggaran pendidikan di MI Cigitung didanai oleh Dana BOS. Dana ini mencakup pembayaran honor guru, peningkatan fasilitas sekolah, serta pembelian bahan pembelajaran dan perlengkapan pendidikan seperti alat tulis dan kebutuhan lainnya.

##### **Evaluasi Pembiayaan Pendidikan**

MI Cigitung melakukan penilaian dana pendidikan dua kali setahun dengan mewawancarai petugas keuangan dan membuat Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) kepada Kementerian Agama (KEMENAG). Laporan MI Cigitung memberikan bukti pembiayaan/pengeluaran dari Dana Bantuan

Operasional Sekolah (BOS). Seluruh pengeluaran dilaporkan secara lengkap melalui sistem pelaporan online e-RKAM.

### **Penyusun, Pengawasan, Serta Pertanggungjawaban Anggaran Sekolah**

Proses penyusunan anggaran dan pengawasan di MI Cigitung mencakup partisipasi aktif seluruh guru dalam perencanaan dan pemantauan anggaran untuk berbagai kebutuhan sekolah. Bendahara dan kepala sekolah secara berkala memberikan laporan anggaran. Kedua belah pihak bertanggung jawab untuk mengungkapkan seluruh pengeluaran dana BOS, termasuk memberikan bukti transaksi dan menjaga akuntabilitas dengan cara lain.

### **Kemampuan Bendahara Dengan Rangkap Jabatan Pada Proses Pengelolaan Administrasi Keuangan**

Kewajiban seorang Bendahara yaitu mengelola penerimaan, pengeluaran, penyusunan laporan keuangan, memastikan kepatuhan, mengawasi penggunaan dana, dan membantu Kepala Sekolah dalam administrasi keuangan. Di MI Cigitung, Ibu Dedeh Winingsih, S.Pd.i, sebagai Bendahara, memiliki kualifikasi yang sesuai dengan standar yang diungkapkan oleh Nur Syam, Sekretaris Jenderal Kementerian Agama, yang mencakup pengetahuan standar akuntansi, kemampuan mengoperasikan aplikasi keuangan, responsivitas, serta integritas.

### **Efektivitas Rangkap Jabatan Pada Pengelolaan Administrasi Keuangan Sekolah di MI Cigitung**

Dalam penelitian lanjutan, penulis mengadakan penyebaran kuesioner untuk menilai Bendahara dengan rangkap jabatan dalam mengelola administrasi keuangan sekolah di MI Cigitung.

Data ini diperoleh melalui 5 (lima) pertanyaan kuesioner yang diajukan kepada 6 (enam) orang responden. Responden ini terdiri dari guru-guru MI Cigitung selain Ibu Dedeh Winingsih, S.Pd.i. Berikut adalah pertanyaan yang diajukan oleh penulis:

1. Bagaimana kemampuan Bendahara dengan rangkap jabatan dalam mengelola administrasi keuangan di MI Cigitung? Apakah Efektif?
2. Bagaimana ketepatan waktu Bendahara dengan rangkap jabatan dalam pengelolaan administrasi keuangan sekolah? Apakah Efektif?

3. Bagaimana kemampuan Bendahara dengan rangkap jabatan dalam membagi waktu dan kepentingan? Apakah Efektif?
4. Bagaimana kemampuan Bendahara dengan rangkap jabatan dalam memenuhi kebutuhan dalam kegiatan belajar mengajar? Apakah Efektif?
5. Bagaimana kecepatan layanan pertanggungjawaban antara pengelolaan administrasi keuangan sekolah dan kegiatan belajar mengajar? Apakah Efektif?

Dari hasil penyebaran kuesioner yang penulis lakukan terhadap 6 (enam) orang responden mengenai efektivitas rangkap jabatan pada pengelolaan administrasi keuangan sekolah di MI Cigintung, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Efektivitas Rangkap Jabatan Pada Pengelolaan**  
**Administrasi Keuangan Sekolah Di MI Cigintung**

Pernyataan Responden	Skor				
	SE	E	N	TE	STE
1	-	6	-	-	-
2	-	5	1	-	-
3	-	4	2	-	-
4	-	5	1	-	-
5	-	4	2	-	-
<b>Jumlah</b>	-	<b>24</b>	<b>6</b>	-	-
<b>Persentase</b>	-	<b>87%</b>	<b>13%</b>	-	-

Secara keseluruhan, hasil angket/kuesioner menunjukkan bahwa meskipun terdapat beberapa variasi dalam pandangan responden, mayoritas menilai bahwa Bendahara dengan rangkap jabatan di MI Cigintung mampu menjalankan tugasnya dengan efektif. Bendahara tersebut dinilai efektif dalam mengelola administrasi keuangan, memberikan layanan pertanggungjawaban, memenuhi kebutuhan kegiatan belajar mengajar, membagi waktu dan kepentingan, serta menjaga ketepatan waktu dalam tugas-tugasnya.

## V. Penutup

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, menggambarkan bahwa pada MI Cigintung ini sudah cukup baik dan terbilang cukup terstruktur dalam pengelolaan administrasi keuangan sekolah.

Terdapat langkah-langkah yang jelas dalam perencanaan penyusunan anggaran, pelaksanaan anggaran, evaluasi anggaran, hingga pelaporan anggaran. Kemudian Bendahara dengan rangkap jabatan di MI Cigitung memiliki pemahaman yang cukup baik mengenai tugas dan tanggungjawabnya terkait pengelolaan administrasi keuangan. Berdasarkan hasil kuesioner mengenai efektivitas rangkap jabatan pada pengelolaan administrasi keuangan di MI Cigitung, dapat disimpulkan bahwa hal tersebut adalah hal efektif. Dengan hasil menunjukkan bahwa jawaban terbanyak adalah efektif sekitar 87% dari total 100%.

Oleh karena itu, penulis memberikan rekomendasi berdasarkan situasi di MI Cigitung dengan mempertimbangkan keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) dan potensi tantangan keuangan yang dapat timbul jika merekrut bendahara baru. Rekomendasi tersebut mencakup pemberdayaan dan pelatihan guru, pembagian tugas yang bijaksana, standarisasi prosedur, sistem pengarsipan yang teratur, serta pengawasan dan pertemuan rutin.

### Daftar Pustaka

- Al, H., Sembiring, Z., Prana, R. R., Manajemen, P., Tinggi, S., Sukma, I. M., & Lubis, M. J. S. (2023). Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Guna Menilai Kinerja Keuangan Sekolah Dasar. *Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 5(1), 241. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v5i1.3673>
- Kuangan, M. A., Spesial, B., Untuk, J., & Kasuwari, P. (2022). *ISSN: 2746-6507*. 3(3), 105–117.
- Lubis, Y. W., & Ritonga, A. A. (2019). Mobilization School Program: Implementation of Islamic Religious Education Teacher Preparation in Elementary Schools. *Jurnal At-Tarbiyat: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 144–158. <https://doi.org/10.37758/jat.v6i1.632>
- Rahmawati, Y. H., Erny Roesminingsih, & Nunuk Hariyati. (2022). Analisis Pengelolaan Administrasi Keuangan Sekolah (Studi Kasus Pada Smp Lab Unesa). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 9(1), 38–49. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v9i1.661>
- Ritonga, A. A., Lubis, Y. W., Masitha, S., & Harahap, C. P. (2022). Program Sekolah Penggerak Sebagai Inovasi Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SD Negeri 104267 Pegajahan. *Jurnal Pendidikan*, 31(2), 195. <https://doi.org/10.32585/jp.v31i2.2637>